

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh *financial distress*, kepemilikan asing, dan kompleksitas operasi perusahaan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan pada perusahaan sektor properti dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama tahun 2019-2023. Penelitian ini menggunakan data sekunder yang bersumber dari laporan keuangan dan laporan tahunan yang diperoleh dari situs resmi Bursa Efek Indonesia (BEI). Pengambilan sampel dilakukan dengan metode *purposive sampling* yang menghasilkan sebanyak 41 perusahaan dengan 205 data observasi. Namun, jumlah ini disesuaikan menjadi sebanyak 22 perusahaan dengan 110 data observasi setelah melakukan uji *outlier*. Analisis data dilakukan menggunakan metode regresi data panel dengan bantuan *software Eviews 12*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *financial distress* tidak berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. Selama periode penelitian ini, terdapat kebijakan relaksasi jatuh tempo waktu pelaporan keuangan sehingga perusahaan memiliki tambahan waktu dalam penyusunan laporan keuangan. Relaksasi jatuh tempo tersebut memungkinkan perusahaan memenuhi kewajiban pelaporan dan menyampaikan laporan keuangan secara tepat waktu. Sementara itu, kepemilikan asing dan kompleksitas operasi perusahaan menunjukkan pengaruh negatif yang signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan yang memiliki kepemilikan asing dan memiliki sistem operasional yang kompleks dapat memperlama waktu pelaporan keuangan, sehingga perusahaan relatif tidak tepat waktu dalam pelaporan keuangan. Penelitian ini berkontribusi pada literatur akuntansi dan keuangan dengan menyediakan wawasan empiris mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi ketepatan waktu pelaporan keuangan di Indonesia. Implikasi penelitian ini memungkinkan manajemen mengembangkan strategi untuk meningkatkan ketepatan waktu pelaporan keuangan.

**Kata Kunci:** Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan, *Financial Distress*, Kepemilikan Asing, Kompleksitas Operasi Perusahaan